

PERTANGGUNGJAWABAN TINDAK PIDANA EKSPLOITASI SEKSUAL YANG DITUJUKAN TERHADAP KEINGINAN SEKSUAL DENGAN ORANG LAIN

(Studi Putusan Nomor 332/Pid.Sus/2023/PN Tjk)

Debora Shintiya Br. Siagian

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung
debirashintiya6@gmail.com

Aprinisa

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung
aprinisa@ubl.ac.id

Risti Dwi Ramasari

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung
risti@ubl.ac.id

ABSTRAK

Eksplorasi seksual merupakan salah satu bentuk tindak pidana kekerasan seksual yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan perubahan pola kejahatan di masyarakat. Tindak pidana ini tidak hanya merugikan korban secara fisik, tetapi juga menimbulkan penderitaan psikologis, sosial, dan ekonomi yang berkepanjangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pertanggungjawaban pidana pelaku eksploitasi seksual yang ditujukan terhadap keinginan seksual dengan orang lain serta menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pada Putusan Nomor 332/Pid.Sus/2023/PN Tjk. Permasalahan penelitian meliputi bagaimana pertanggungjawaban pidana pelaku dan bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku eksploitasi seksual. Penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris dengan memanfaatkan data primer melalui wawancara serta data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, buku, dan jurnal ilmiah. Analisis dilakukan secara yuridis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdakwa telah memenuhi seluruh unsur tindak pidana eksploitasi seksual sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual sehingga dapat dimintai pertanggungjawaban pidana. Hakim menjatuhkan pidana penjara selama satu tahun dan pidana denda sebesar Rp5.000.000,00 dengan mempertimbangkan aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis. Putusan tersebut didasarkan pada pembuktian yang sah menurut hukum, tujuan pemidanaan, perlindungan terhadap korban, serta keadaan yang memberatkan dan meringankan terdakwa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan hukum pidana, khususnya mengenai penegakan hukum terhadap tindak pidana eksploitasi seksual di Indonesia..

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Eksploitasi Seksual, Pertimbangan Hakim, Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

ABSTRACT

Sexual exploitation is one of the forms of sexual violence crimes that continues to develop alongside advances in information technology and changes in criminal patterns within society. This crime not only causes physical harm to victims but also results in prolonged psychological, social, and economic suffering. This study aims to analyze the criminal liability of perpetrators of sexual exploitation intended to satisfy another person's sexual desires and to examine the legal considerations employed by judges in Decision Number 332/Pid.Sus/2023/PN Tjk. The research addresses two main issues: the criminal liability of the offender and the judicial considerations underlying the imposition of criminal sanctions. This research employs both normative and empirical juridical approaches by